MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

Sepeda Bekasam

Yunida Evasusanti



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Sepeda Bekasam



Yunida Evasusanti

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Sepida Bekasam
Sepeda Bekasam

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis : Yunida Evasusanti
Ilustrator dan Pengatak : Dwi Astuti
Penyunting Bahasa Lampung : Revi Liana
Penyunting Bahasa Indonesia : Yulfi Zawarnis
Penyelia : Partila Umar
Octa Reni Setiawati
Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan Pertama, 2024
ISBN .....

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah tengah masyarakat. Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya. Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini. Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

t

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Daftar Isi..... iv
Isi Cerita 1
Biodata Penulis 21
Biodata Ilustrator 21
Biodata Penyunting Bahasa Lampung..... 22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia 22

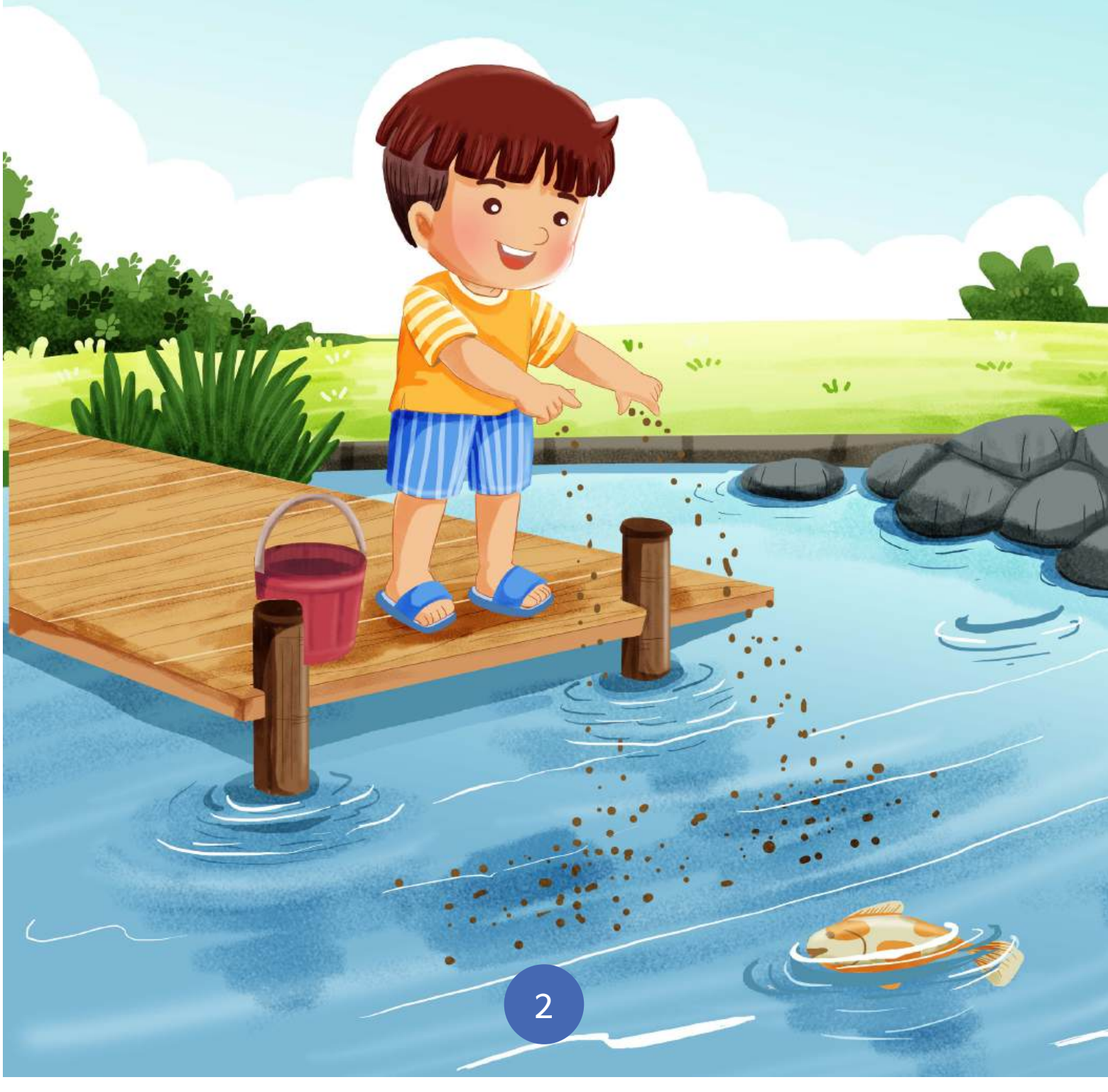


Pagi sai cerah.
Pandu lapah mit kolam.
Ya ngusung kanikan iwa.

Pagi ini cerah.
Pandu berjalan ke kolam.
Dia membawa makanan ikan.

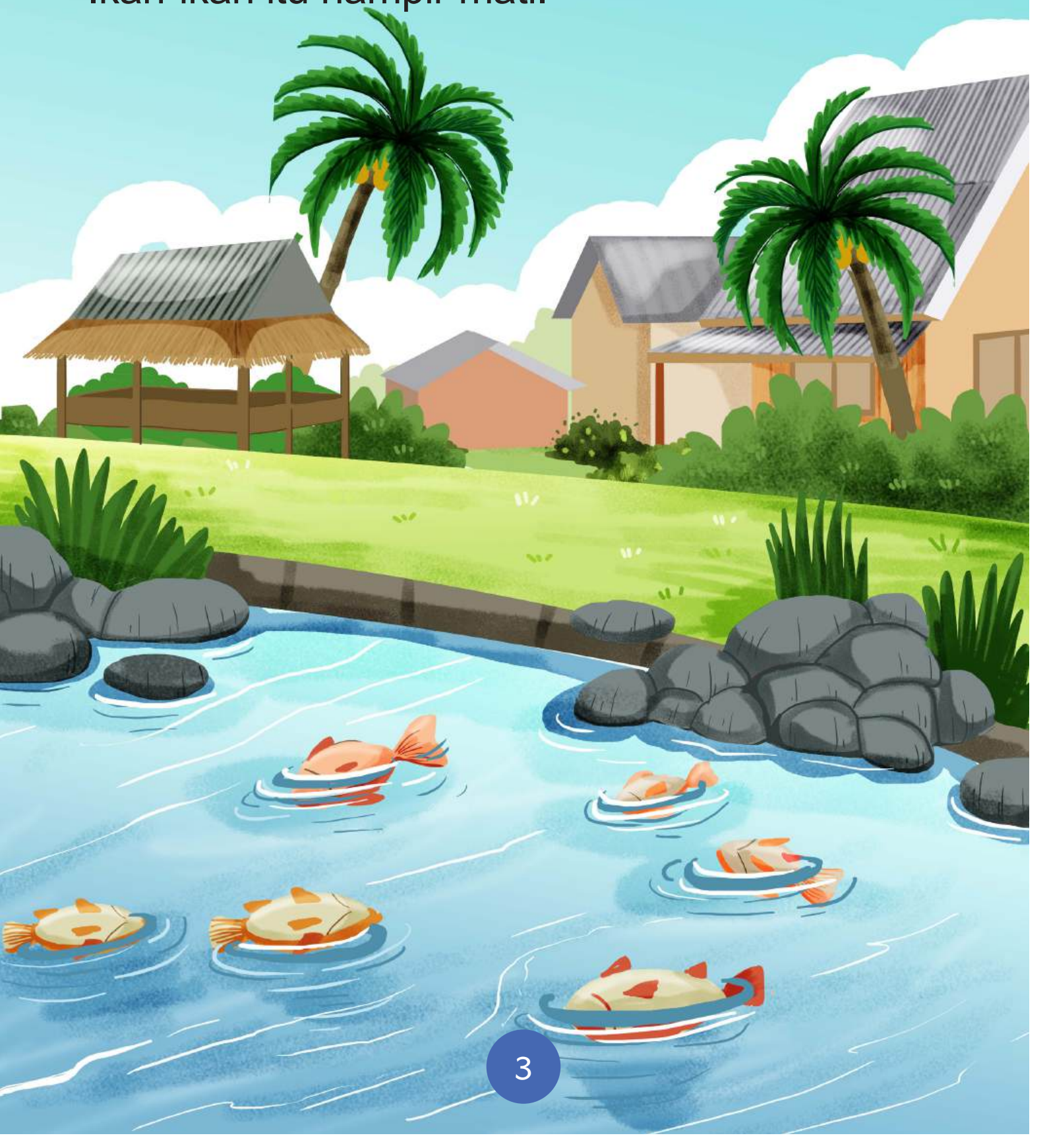
Pandu ngakuk kanikan iwa.
Ya nyitangko kanikkan sina mit kolam.
Kidang, kolam keliakan hayyon.

Pandu mengambil makanan ikan.
Dia melemparkan makanan itu ke kolam.
Namun, kolam tampak sepi.



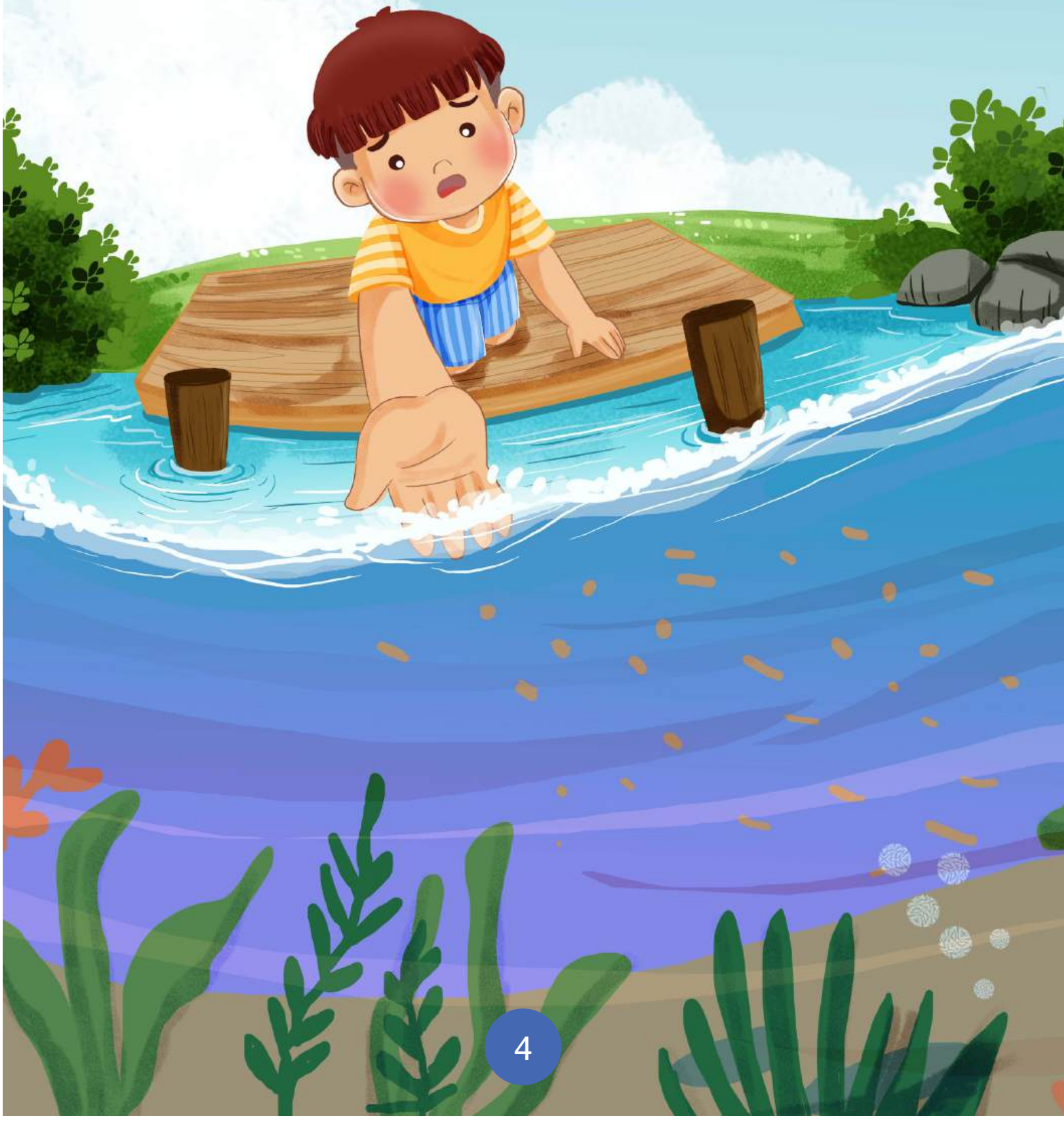
Iwa mak begabogh kanikan.
Separo iwa tehapang happegh mati.

Ikan tidak berebut makanan.
Sebagian ikan mengambang.
Ikan-ikan itu hampir mati.



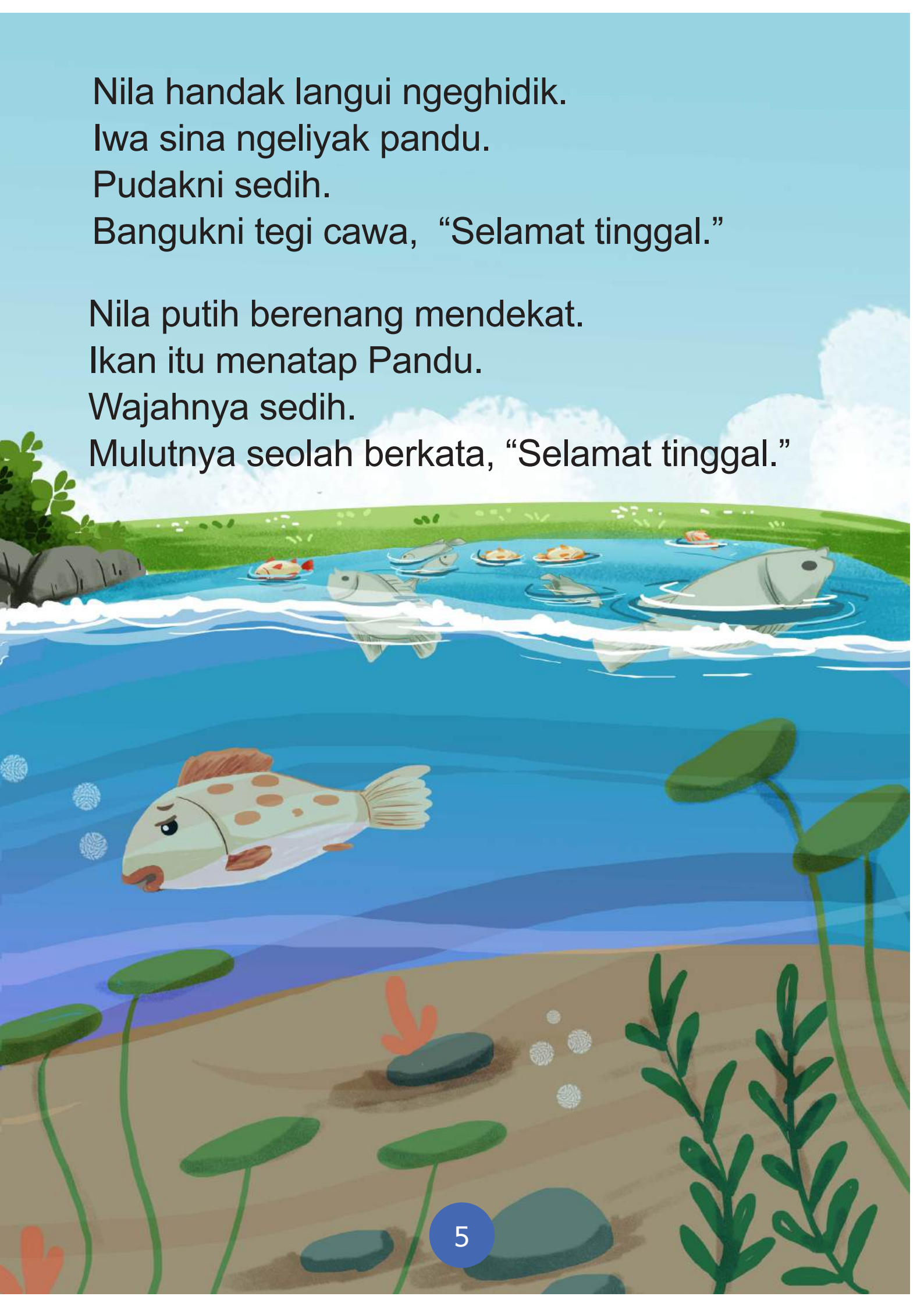
Pandu ngughukkon culukni mit kolam.
Kuti ulah api?

Pandu memasukkan jarinya ke kolam.
Kalian kenapa?



Nila handak langui ngeghidik.
Iwa sina ngeliyak pandu.
Pudakni sedih.
Bangukni tegi cawa, “Selamat tinggal.”

Nila putih berenang mendekat.
Ikan itu menatap Pandu.
Wajahnya sedih.
Mulutnya seolah berkata, “Selamat tinggal.”



Pandu miwang ghik mekeghik.
Gham mak dacok ngebeli sepida.
Iwa gham mati, Ayah!

Pandu menangis dan berteriak.
Kita nggak bisa beli sepeda.
Ikan kita mati, Ayah!



Bidang ghani hujan, iwa jadi kekughangan sinangan mataghani, Nak.

Setiap hujan, ikan kekurangan sinar matahari, Nak.



Dang sedih, Kahut.
Iwa mati tetop dacok dijual.
Gham awetko jadi bekasam.

Jangan sedih, Sayang.
Ikan mati tetap bisa dijual.
Kita awetkan jadi bekasam.



Pandu ngimut.
Haghopan baru muncul.
Mata Pandu becahaya.

Pandu tersenyum.
Harapan baru muncul.
Mata Pandu berbinar.





Jemohni unyin gerak ngeguwai bekasam.

Semua bergerak membuat bekasam.

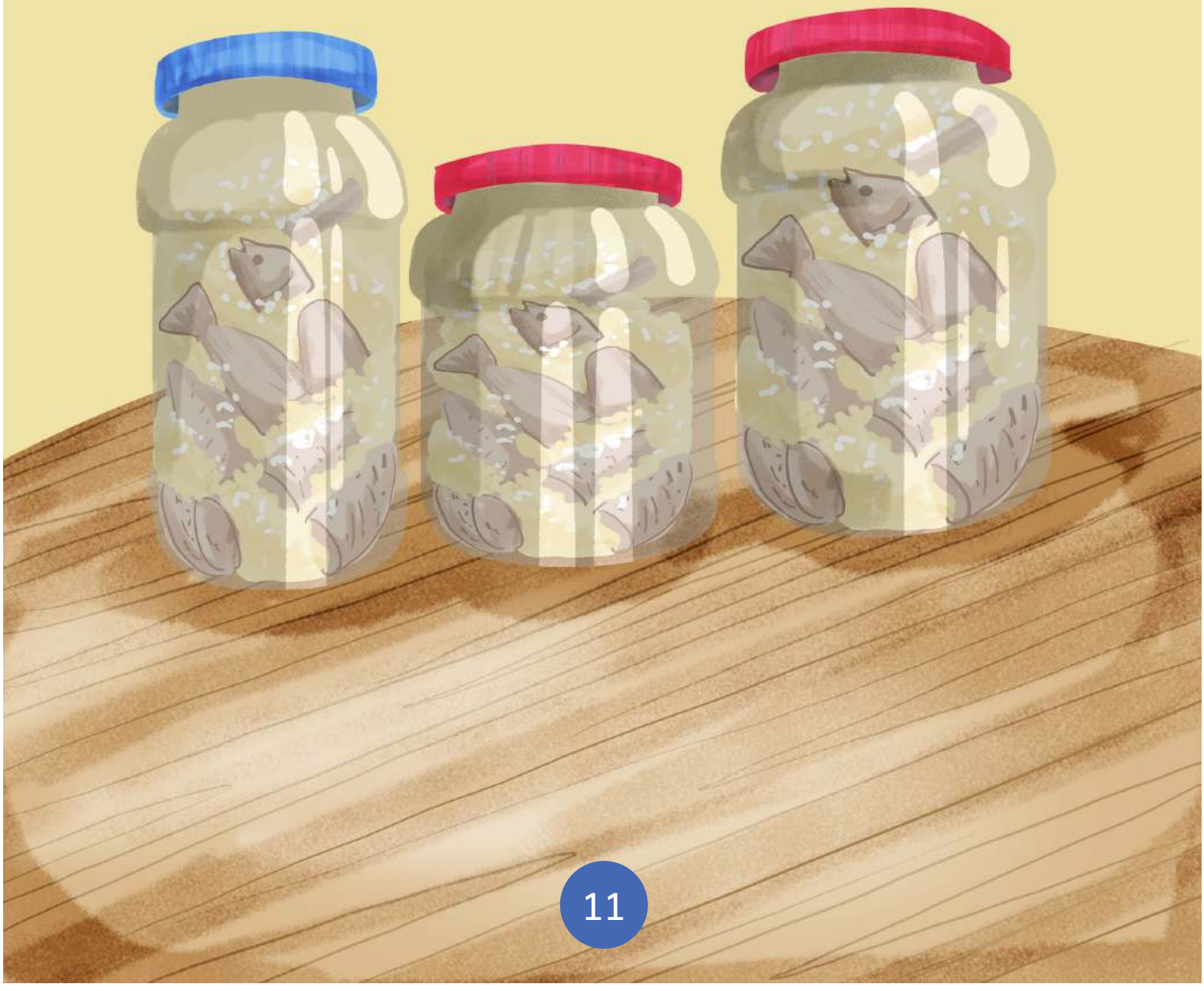
Pandu nulung ngeguwai bumbu iwa.

Pandu membantu membumbui ikan.



Iwa dicappogh uyah ghik kan.
Iwa laju dikughukko mit baka sai tetukup.

Ikan dicampur garam dan nasi.
Lalu, ikan dimasukkan ke wadah tertutup.



Iwa disimpon selama epak ghani.
Bekasam siap dimasak atau dijual.

Ikan disimpan selama empat hari.
Bekasam siap dimasak atau dijual.



Bumbu masak bekasam munih sederhana.
Tumis irisan cabik ghik bawang.
Laju, kughukon bekasam ghik wai.

Bumbu masak bekasam juga sederhana.
Tumis irisan cabai dan bawang.
Lalu, masukkan bekasam dan air



Tunggu tigoh agak keghing.
Bekasam siap dikanik jama kan.

Tunggu sampai agak kering.
Bekasam siap disantap bersama nasi.



Bekasam bangik dikanik jama hayom, lepang, atawa ghetak

Bekasam enak dimakan dengan bayam, timun, atau kacang panjang.



Pandu ngebukak waghung bekasam di tepas mahan.

Pandu membuka kedai bekasam di teras rumahnya.



Pandu munih ngejual gughingan.

Pandu juga menjual gorengan.



Waghung bekasam Pandu ghamik pembelini.

Kedai bekasam Pandu ramai pembelinya.



Pandu geghing temon.
Duwit guwai ngebeli sepida ghadu tekuppul.

Pandu sangat girang.
Uang untuk membeli sepeda sudah terkumpul.



Pandu ngebeli sepida baru.

Pandu membeli sepeda baru.



Biodata

Penulis:

Yunida Evasusanti lahir di Oku Timur, Sumatra Selatan pada 4 April 1974. Ayahnya Bernama Sulaiman Nawawi dan ibunya Hayuna. Yunida memiliki dua orang anak dan saat ini masih aktif sebagai pendidik di SMP 4 Natar, SMP YBL, dan SMA Lifeskills Kesuma Bangsa Lampung. Guru Bahasa Indonesia yang hobi berpetualang ini memiliki ketertarikan khusus dalam merangkai kata dan meramunya menjadi karya fiksi. Beberapa bukunya yang sudah terbit antara lain Mana Pinku, Gara-gara Kelapa, dan Nano Warna Rasa, serta 15 buku antologi bersama penulis lainnya.
Yunida dapat dihubungi melalui nomor Whatsapp 089665742854.

Ilustrator:

Dwi Astuti, tinggal di Yogyakarta. Sejak kecil Astuty sudah hobi menggambar. Menjadi ilustrator adalah cita citanya sejak dulu. Hingga saat ini sudah puluhan buku yang diilustrasikannya, mulai dari penerbit local hingga nasional. Astuty juga menjadi illustrator buku yang diterbitkan oleh balai bahasa serta menjadi ilustrator buku bahan bacaan GLN 2024. Astuty bisa disapa melalui instagram @astuty_pensilmerah atau surel spidolorange22@gmail.com.

Biodata

Penyunting Bahasa Lampung:

Revi Liana merupakan seorang penggiat budaya. Perempuan bersuku Lampung Pubian ini lahir di Tanjung Karang, pada 19 Oktober 1987. Saat ini Revi berprofesi sebagai guru Bahasa Lampung di SMA YP Unila Bandar Lampung. Ia juga aktif sebagai penulis buku sejak tahun 2018. Buku yang telah dihasilkannya, di antaranya, Payu Bubahasa Lampung untuk Sekolah Dasar, Buku Sastra Lampung, dan Kumpulan Pepancogh Lampung Pubian. Revi dapat dihubungi melaui surel revilianarevi87@gmail.com.

Penyunting Bahasa Indonesia:

Yulfi Zawarnis adalah penyuluh dan penyunting dari Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Yulfi bekerja di Kantor Bahasa sejak 2003. Selain menjadi penyuluh dan penyunting, Yulfi juga sesekali menulis fiksi maupun nonfiksi. Salah satu karya fiksi yang pernah dihasilkannya adalah Buku Seri Literasi Naga Emas Danau Ranau (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Naskah yang pernah disunting Yulfi tidak hanya naskah cerita anak, tetapi juga buku-buku nonfiksi, termasuk tesis dan disertasi. Yulfi dapat dihubungi melalui posel yulfi.zawarnis@kemdikbud.co.id.



Keluarga Pandu punya kolam ikan nila.
Ikan-ikan itu akan dijual.
Uangnya untuk membeli sepeda.
Tiba-tiba, ikan-ikan itu mati.
Apa yang harus dilakukan Pandu, ya?



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia